

ADAPTASI (PENGEMBANGAN) PT.BA UPO DENGAN FUNGSI HOTEL BINTANG 3 DAN FASILITAS PENUNJANGNYA MENGGUNAKAN *INFILL DESIGN* DI SAWAHLUNTO

Moh Agusda Okimza¹⁾, Jonny Wongso²⁾, Rini Afrimayetti³⁾

^{1,2,3} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email : agusdaokim@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.co.id, riniafrimayetti@bunghatta.co.id

ABSTRACT

This research is motivated by the cessation of coal mining activities in the city of Sawahlunto, so that many cultural heritage buildings are not maintained. Now, the city government wants to change the function of the city's remaining heritage assets, one of which is the former mining office of PT. Bukit Asam Ombilin Mining Unit into an international standard lodging. This study aims to preserve historical buildings by planning new functions in one interconnected area. A historical approach is used to analyze historical documentation, archives, and other written sources to understand the cultural context of the building. Quantitative methods are used to collect accurate data. The results of this study focus on the revitalization of cultural heritage buildings, adding functions, and facilities to increase the potential of historical buildings and tourism in Sawahlunto.

Keywords: Cultural Heritage, Infill design, Adaptation of Historical Buildings, Historical City and Sawahlunto

PENDAHULUAN

PT. BA UPO terdapat dalam urutan tambang batu bara terbesar di Indonesia yang terletak di kota Sawahlunto[1] Kegiatan penambangan batu bara oleh PTBA telah dihentikan, Sawahlunto terancam menjadi kota mati. Pada tahun 2019 PT.BA UPO mendapatkan pengakuan dari UNESCO[2] dengan Pengakuan tersebut dapat memberikan nilai positif bagi PT. BA UPO dan peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung di kota Sawahlunto. Untuk itu peralihan fungsi kantor PT.BA UPO dengan fungsi hotel dengan fasilitas penunjangnya menjadi salah satu solusi yang baik bagi PTBA untuk menghidupkan asset kota Sawahlunto.

METODE

Metode penelitian yang di pakai dalam proses penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan pendekatan Historis untuk mengumpulkan informasi yang baik dan akurat.

Tahapan penelitian diawali dengan ditemukan isu, untuk melengkapi data untuk memperkuat isu bisa mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti dokumentasi pemerintah, buku, situs, atau artikel yang terkait penelitian. Teknik pengumpulan data bisa

di lakukan dengan cara tinjauan langsung ke lokasi, wawancara, serta melakukan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN LOKASI



Gambar 1 Lokasi Tapak
(Sumber : Google)

Lokasi tapak:

Lokasi berada di jalan Manan jati dan Jalan Abdurahmah Hakim, Kecamatan Barangi, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat.

Dengan luas site : 11.596 m2

BATAS TAPAK :

1. Barat : Jalan Manan Jati
2. Timur : Sungai
3. Selatan : Hook (Jl. Manan Jati dan Jl. Abdurahman Hakim)

4. Utara : Rumah Penduduk

DATA EKSISTING



Gambar 2 Bentuk Bagunan Eksisting
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

Bentuk bangunan eksisting yang di pertahankan berfungsi sebagai bangunan kantor PT. BA UPO , dengan jumlah lantai 2 lantai, bentuk menara yang berada di tengah menjadi ikonik bangunan ini.

KONSEP

Konsep Bentuk

Konsep bentuk bangunan identik dengan bentuk geometri persegi dan persegi panjang dimana bentuk ini telah menjadi ciri khas dari arsitektur kolonial, Bentuk geometri pada tapak yang mengikuti bentuk dasar bangunan eksisting.



Gambar 3 Konsep Massa Bangunan
(Sumber: Analisa Penulis, 2024)

Bentuk geometri juga di jadikan bentuk massa bangunan yang digabungkan dengan bentuk massa bangunan eksisting.

IMPLEMENTASI

Site Plan



Gambar 4 Site Plan
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

Jalur penghubung bangunan di hubungkan oleh koridor yang ada di bagian ruang terbuka pada bagian ruan terbuka, Sirkulasi masuk site berada di jalan Manan Jati

Fasad



Gambar 5 Fasad Bangunan
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

Mempertahankan bentuk bangunan eksisting, masa tambahan tidak melewati tinggi merana yang menjadi ikonik bangunan eksisting.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan adaptasi bangunan cagar budaya dengan fungsi hotel cagar budaya dirancang untuk melengkapi fasilitas kota seperti penginapan yang di harapkan oleh PT. BA UPO, menghidupkan kembali pariwisata, dan bangunan cagar budaya lainnya. Saran untuk pengembangan perencanaan perlu memperhatikan aspek terkait yang melatar belakangi suatu bangunan, banyak melakukan studi literatur untuk membuat kajian yang lebih mendalam dan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. M. Suri, A. Sair, and S. Yusuf, "Sejarah Penambangan Batubara Bukit Asam di Tanjung Enim," *Hist. J. Progr. Stud. Pendidik. Sej.*, vol. 9, no. 1, p. 87, 2021, doi: 10.24127/hj.v9i1.2672.
- [2] M. A. Raihan, B. Heriyadi, M. Gusman, and H. Prabowo, "Analisis Kuantitas Dan Kualitas Udara Pada Sistem Ventilasi Untuk Keamanan Dan Kenyamanan Pengunjung Di Lubang Pendidikan PT. Bukit Asam Tbk. UPO ...," *Bina Tambang*, vol. 8, no. 2, pp. 61–69, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/mining/article/view/125026%0Ahttps://ejournal.unp.ac.id/index.php/mining/article/viewFile/125026/108204>